# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Balai Diklat Industri Medan dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Diklat Industri Medan untuk Tahun 2017 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) TA 2017 dari Balai Diklat Industri Medan ini disusun selain sebagai wujud implementasi dari Peraturan tersebut diatas, juga sebagai pertanggungjawab kegiatan secara keseluruhan Balai Diklat Industri Medan TA 2017 serta menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan untuk tahun anggaran kedepannya maupun dalam pengambilan keputusan pimpinan ataun pihak berwenang

Kami menyadari bahwa pembuatan LAKIP Balai Diklat Industri Medan Tahun 2017 ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan pelaksanaan kegiatan serta pelaporannya di masa mendatang.

Medan, Januari 2018

Kepala Balai Diklat Industri Medan

Drs. Indra Amin, M.Si.

# DAFTAR ISI

[KATA PENGANTAR i](#_Toc504027520)

[DAFTAR ISI ii](#_Toc504027521)

[DAFTAR TABEL iii](#_Toc504027522)

[BAB I. PENDAHULUAN 1](#_Toc504027523)

[1.1. Tugas Dan Fungsi Organisasi 1](#_Toc504027524)

[1.2. Peran Strategis Organisasi 2](#_Toc504027525)

[1.3. Struktur Organisasi 3](#_Toc504027526)

[BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 8](#_Toc504027527)

[2.1. Rencana Strategis Organisasi 8](#_Toc504027528)

[2.2. Rencana Kinerja 9](#_Toc504027529)

[2.3. Rencana Anggaran 14](#_Toc504027530)

[BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017 22](#_Toc504027531)

[3.1. Analisis Capaian Kinerja 22](#_Toc504027532)

[3.2. Akuntabilitas Keuangan 27](#_Toc504027533)

[BAB IV. PENUTUP...............................................................................................30](#_Toc504027534)

[4.1. Kesimpulan 30](#_Toc504027535)

[4.2. Saran/Rekomendasi 32](#_Toc504027536)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 1. Daftar Pegawai BDI Medan Berdasarkan Pangkat/Golongan 7](#_Toc504027537)

[Tabel 2. Daftar Pegawai BDI Medan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 7](#_Toc504027538)

[Tabel 3. Perjanjian/Penetapan Kinerja (TAPKIN) 10](#_Toc504027539)

[Tabel 4. Anggaran Tapkin 2017 14](#_Toc504027540)

[Tabel 5. Perubahan anggaran TAPKIN 15](#_Toc504027541)

[Tabel 6. Perencanaan anggaran BDI Medan 16](#_Toc504027542)6

[Tabel 7. Rincian anggaran perkegiatan Balai Diklat Industri Medan TA 2017 17](#_Toc504027543)7

[Tabel 8. Indikator kinerja dan target Tapkin BDI Medan TA 2017 22](#_Toc504027544)2

[Tabel 9. Perbandingan pencapaian target diklat di BDI Medan dan target pada Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2015 -2019 24](#_Toc504027545)4

[Tabel 10.Rincian kegiatan BDI Medan TA 2017 24](#_Toc504027546)4

[Tabel 11.Perbandingan pencapaian target LSP dan TUK di BDI Medan dan target pada Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2015 - 2019 27](#_Toc504027547)7

[Tabel 12.Realisasi anggran BDI Medan TA 2017 28](#_Toc504027548)8

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Tugas Dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No 40/M-IND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Pendidikan & Pelatihan (Diklat) Industri Medan adalah salah satu satuan kerja atau unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri dengan fokus spesialisasi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri kelapa sawit dan produk turunannya, dan produk karet.

Peraturan Menteri Perindustrian No. 40/MIND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Industri pasal 2 (dua) menyatakan bahwa Balai Diklat Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tertuang dalam pasal 3 (tiga), Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri.

b. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pembina industri.

c. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi.

d. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri.

e. Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.

f. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri.

g. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri.

h. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri.

i. Pelaksanaan urusan tata usaha balai diklat industri.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka unit dibawah kementerian Perindustrian yang meliputi unit esselon I, unit esselon II, unit pelaksana teknis dan unit pendidikan termasuk Balai Diklat Industri Medan wajib menyusun dokumen Laporan Kinerja Tahun 2017 sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan atau pencapaian output kegiatan dimana dalam pelaksanaan kegiatan bersumber dari APBN.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) TA 2017 dari Balai Diklat Industri Medan ini selain merupakan wujud implementasi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 juga sebagai pertanggungjawaban kegiatan secara keseluruhan Balai Diklat Industri Medan TA 2017 serta menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan untuk tahun anggaran kedepannya maupun dalam pengambilan keputusan pimpinan atau pihak berwenang.

## 1.2. Peran Strategis Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No 40/M-IND/PER/5 /2014 pasal 2 (dua) dan 16 (enam belas) menyatakan bahwa Balai Diklat Industri Medan memiliki tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan industri sumber daya manusia industri kelapa sawit dan produk turunannya dan produk karet.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan peran strategis dari Balai Diklat Industri Medan adalah pengembangan/pembangunan sumber daya manusia industri kelapa sawit dan turunannya dan produk karet melalui pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi dan tersertifikasi. Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan diarahkan untuk mengisi formasi kebutuhan tenaga kerja sektor industri, yang dilaksanakan melalui :

* Pelaksanaan Pelatihan-Sertifikasi-Penempatan (Three in One).
* Penyelenggaraan Diklat pada Balai Diklat Industri yang berorientasi pada Inkubator Bisnis
* Penyelenggaraan akademi komunitas jenjang Diploma I untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri tingkat ahli pratama dan ahli muda
* Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi melalui:
* Penyediaan workshop sesuai dengan spesialisasi dan kompetensi masing-masing sekaligus sebagai *Teaching Factory.*
* Pembentukan LSP-P1 untuk sertifikasi peserta didik.
* Membentuk Tempat Uji Kompetensi (TUK)
* Penempatan tenaga kerja di Industri terkait bekerjasama dengan Asosiasi industri dan industri terkait.

## 1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian No 40/M-IND/PER/5/2014, Kepala Balai Diklat Industri Medan dibantu oleh :

1. Kepala Bagian Tata Usaha

Membawahi bagian tata usaha, yang mempunyai tugas dalam melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan administratif kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelola perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.

2. Kepala Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Menjadi koordinator dalam pelaksanaan tugas perencanaan dan pelaksanaan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelengaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

3. Kepala Seksi Pengembangan dan kerjasama Pendidikan dan pelatihan

Menjadi koordinator dalam pelaksanaan tugas penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan diklat, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan *workshop/teaching factory/incubator bisnis*.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional yang ada pada Balai Diklat Industri Medan sampai akhir TA 2017 hanya widyaiswara. Widyaiswara Balai Diklat Industri Medan juga diperbantukan di seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan.

Pada tahun 2017, sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 687/M-IND/Kep/10/2017 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan Pejabat Eselon III dan Eselon IV di Lingkungan Kementerian Perindustrian, terhitung mulai tanggal 20 Oktober 2017 BDI Medan terjadi perubahan eselon III. Perubahan dikarenakan Bapak Ir. Husainy, M.Pd. memasuki masa pensiun dari Kepala Balai Diklat Industri Medan digantikan oleh Bapak Drs. Indra Amin, M.Si., yang sebelumnya merupakan Fungsional Dosen pada Politeknik ATI Padang, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor465/IG-9/SK/II/2017 tentang Pemindahan saudari Christina Grace F Hutauruk, S.H. dari Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka Kementerian Perindustrian di Jakarta ke Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian di Medan mulai tanggal 23 Mei 2017. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 477/IG-8/SK/II/2017 tentang Pemindahan saudari Soraya Pramita, S.E. dari SMK-SMTI Banda Aceh Kementerian Perindustrian ke Balai Diklat Industri Kementerian Perindustrian di Medan mulai tanggal 15 Juni 2017

Secara rinci struktur organisasi Balai Diklat Industri Medan TA 2017 dapat dilihat pada gambar di halaman berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI DIKLAT INDUSTRI TA 2017

Berdasarkan Permenperin No 40/M-IND/PER/5/2014

**KEPALA BDI MEDAN**

Drs. Indra Amin, M.Si.

**SUB BAGIAN TATA USAHA**

Sri Dirmayani, S.E., M.Si.

1. Susteryanti Juliani, SH
2. Lisnawati Tamba, STP
3. Christina G. Hutauruk, S.H.
4. Soraya Pramita, S.E.
5. Sirli R.N Khalaliya, A.Md.
6. Suyadi
7. Buang
8. Wagiman

**SEKSI PENYELENGGARAAN DIKLAT**

Hotma Simanungkalit, S.E., M.Si.

**SEKSI PENGEMBANGAN DAN KERJASAMA DIKLAT**

Drs. Raika Gustisyah, M.Si.

1. David Butarbutar. SIP

2. Tumpal B.S, SH

3. Edi Yanto

4. Bungaran Silalahi, SE

1. Riama RN Sirait, SE
2. Simon Sebayang,S.Si, Msi
3. Ependi Suarta Sitepu, S. Sos
4. Rizka R.H, SS
5. Muhammad Darwis

**FUNGSIONAL WIDYAISWARA**

1. Hersanta Frida Purba, S.T., M.Si.

2. Indra Oloan Nainggolan,S.T., M.Si.

Adapun rincian maupun klasifikasi pegawai BDI Medan pada TA 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Pegawai BDI Medan Berdasarkan Pangkat/Golongan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | PANGKAT | GOLONGAN | JUMLAH | KET. |
| 1 | Pembina | IV/a | 4 |  |
| 2 | Penata Tingkat I | III/d | 4 |  |
| 3 | Penata | III/c | 4 |  |
| 4 | Penata Muda Tk. I | III/b | 2 |  |
| 5 | Penata Muda | III/a | 4 |  |
| 6 | Pengatur Tk.I | II/d | 2 |  |
| 7 | Pengatur | II/c | 1 |  |
| 8 | Pengatur Muda Tk.I | II/b | 0 |  |
| 9 | Juru Tk. I | I/d | 1 |  |
| 10 | Juru | I/c | 1 |  |
| JUMLAH | | | 23 |  |

Tabel 2. Daftar Pegawai BDI Medan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pangkat | L | P | Jumlah |
| 1 | Strata 3 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Strata 2 | 5 | 2 | 7 |
| 3 | Strata 1 | 4 | 6 | 10 |
| 4 | Sarjana Muda/ D3 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | SLTA | 4 | 0 | 4 |
| 6 | SLTP | 0 | 0 | 0 |
| 7 | SD | 1 | 0 | 1 |
| Jumlah | | 14 | 9 | 23 |

# BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

## 2.1. Rencana Strategis Organisasi

Kegiatan Tahun Anggaran 2017 Balai Diklat Industri Medan merupakan implementasi dari Rencana Strategis 2015–2019. Rencana Strategis 2015–2019 Balai Diklat Industri Medan merupakan suatu turunan kompleks dari Rencana Strategis Pusdiklat Industri sebagai unit pembina dan Rencana Strategis Kementerian Perindustrian secara umum. Rencana Strategis Balai Diklat Industri Medan 2015-2019 merencanakan beberapa arah program jangka panjang yang tertuang dalam Visi- Misi BDI Medan, adapapun Visi dan Misi BDI Medan berdasarkan Rencana Strategis 2015-2019 adalah :

**a. Visi**

**“Menjadi lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang Profesional di Bidang Industri Sawit dan Karet Beserta Turunannya, berbasis kompetensi dan Teknologi dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Industri”.**

**b. Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, BDI Medan menuangkan beberapakesepakatan yang menjadi misi dari Balai Diklat Industri Medan :

* Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang profesional berbasis kompetensi dan teknologi dibidang Sumber Daya Manusia Industri Kelapa Sawit dan Produk Turunannya, dan Produk Karet
* Menjadi tempat Uji Standard Kompetensi dan sertifikasi profesi bidang industri yang handal dan berkompetensi.
* Membangun dan mengembangkan sentra usaha baru yang berkesinambungan.
* Membangun SDM Pembina industri yang handal dan kompeten dibidangnya.
* Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang transparan, profesional dan akuntabel.

Berdasarkan visi misi tersebut, Balai Diklat Industri Medan dalam menetapkan sasaran strategis sebagai berikut :

1. Tersedianya tenaga kerja industri terampil yang kompeten

2. Tenaga kerja industri yang tersertifikasi

3. Tersedianya SKKNI bidang industri

4. Tersedianya LSP dan TUK bidang industri

5. Tersedianya tenaga asesor kompetensi dan asesor lisensi

6. Terbentuknya inkubator bisnis untuk pembentukan wirausaha industri

7. Tersedianya wirausaha baru bidang industri

8. Terwujudnya SDM aparatur industri yang kompeten

9. *Good Governance*

## 2.2. Rencana Kinerja

Dalam rangka melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi Sumber Daya Manusia Industri, Balai Diklat Industri Medan telah menetapkan Rencana Kinerja

Balai Diklat Industri Medan Tahun 2017.

Pada awal Januari 2017, BDI Medan telah menetapkan Perjanjian/Penetapan Kinerja (TAPKIN) yang telah ditandatangani oleh Kepala BDI Medan dan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Industri sebagai unit pembina. Adapun penetapan kinerja tersebut antara lain :

Tabel 3. Perjanjian/Penetapan Kinerja (TAPKIN)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran Program/Kegiatan** | **Indikator Kinerja** | **Target (Volume)** | |
| **Satuan** | **Jumlah** |
| 1. | Peningkatan Tenaga Kerja Industri Kompeten | Terselenggaranya Pelatihan Pendidikan Tenaga Kerja Industri Kompeten Sistem 3 in 1 | Peserta | 1500 |
| 2. | Peningkatan Pelayanan Internal Perkantoran | Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Terselenggaranya Manajemen Kinerja bagi Pelaksanaan Fungsi Non Pendidikan | Kegiatan | 6 |
| 3. | Peningkatan Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi | Pembangunan Gedung/Bangunan Pelatihan Berbasis Kompetensi | Paket | 7 |
| Tersedianya Peralatan dan Fasilitas Pelatihan Berbasis Kompetensi | Paket | 10 |
| 4. | Peningkatan Layanan Perkantoran | Pembayaran Gaji dan Tunjangan | Bulan | 12 |
| Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran | Bulan | 12 |

Atas sasaran program/kegiatan tersebut, BDI Medan telah menetapkan Kerangka Acuan Kerja yang tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) Balai Diklat Industri Medan. Adapun rincian Kerangka Acuan Kerja BDI Medan TA 2017 adalah :

**1. Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830.001)**

a. Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan I

b. Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit Angkatan I

c. Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan II

d. Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit Angkatan II

e. Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan III

f. Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit III

g. Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan IV

h. Diklat *Three In One* Operator Kualitas Produk pada Pabrik Minyak Goreng Angkatan IV

i. Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan V

j. Diklat *Three In One* Angkatan V Supervisor Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit

k. Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan pada Pabrik Kelapa Sawit Angkatan VI

l. Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan VI

m. Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan VII

n. Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Minyak Kelapa Sawit Angkatan VII

o. Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit Angkatan VIII

p. Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan VIII

q. Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi PMKS Angkatan IX

r. Diklat *Three In One* Manajemen dan Perencanaan Produksi pada PMKS untuk Kelas Supervisor Angkatan X

s. Diklat *Three In One* Manajemen dan Perencanaan Produksi pada PMKS untuk Kelas Supervisor Angkatan XI

t. Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan IX

**2. Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksanaan Fungsi Non Pendidikan (1830.951)**

2.1. Tersusunnya Dokumen Perencanaan (1830.951.001)

a. Penyusunan Anggaran (RKAKL)

b. Rapat Rapat Koordinasi

c. Pengiriman Peserta Diklat dan Undangan Lainnya

d. *Meeting Kit* Luar Negeri

e. Pelatihan dan Penataan Widyaiswara

2.2. Tersusunnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan (1830.951.001)

a. Kerjasama Industri dan Monitoring Peserta Diklat

b. Seleksi Bisnis Plan

c. Perumusan Penerapan Zona Integritas Pada Balai Diklat Industri Medan Untuk Mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

2.3. Menyusun Administrasi BMN dan Tata Kelola Arsip

a. Penyusunan Laporan Keuangan Instansi

2.4. Menyelenggarakan Administrasi Kepegawaian dan Manajemen Kinerja

a. Survailent Audit ISO 9001: 2008

b. Keamanan Gedung Kantor

**3. Gedung/ Bangunan Pelatihan Berbasis Kompetensi (1830.951)**

3.1 Membangun/ Merenovasi Gedung/ Bangunan Perkantoran(1830.951.003)

a. Rehabilitasi Gedung/ Bangunan lt.3

b. Rehabilitasi Landscape BDI Medan

**4. Peralatan dan Fasilitas Pelatihan Berbasis Kompetensi (1830.951)**

4.1. Menyediakan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (1830.951.004)

a. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

**5. Layanan Perkantoran (1830.994)**

5.1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

5.2. Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

a. Operasional Pimpinan dan Perkantoran

b. Layanan Daya dan Jasa

c. Operasional Perkantoran Sehari-hari

d. Perawatan Sarana dan Prasarana Diklat

e. Terselenggaranya Pertemuan/ Jamuan bagi Delegasi/Tamu

f. Pembantu Pelaksana Kegiatan Operasional

g. Konsultasi Jam Pimpinan

h. Panitia Pejabat Pengadaan

## 2.3. Rencana Anggaran

Untuk sasaran program/kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan pada Penetapan/Perjanjian Kinerja (TAPKIN), BDI Medan telah menetapkan anggaran sebesar Rp. 11.599.260.000,- (Sebelas Milliar Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Anggaran Tapkin 2017

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Program / Kegiatan** | **Anggaran** |
| 1 | Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja Industri Kompeten | Rp. 7.500.000.000 |
| 2 | Peningkatan Pelayanan Internal Perkantoran | Rp. 516.563.000 |
| 3 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi | Rp. 1.000.000.000 |
| 4 | Layanan Perkantoran | Rp. 2.582.697.000 |
| **TOTAL** | | **Rp. 11.599.260.000,00** |

Namun pada pertengahan tahun anggaran 2017, sebagaimana unit kerja lainnya di Kementerian Perindustrian, BDI Medan mendapatkan pemotongan anggaran sebesar Rp. 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Rupiah) sehingga mengurangi pagu awal dan telah mengalami revisi DIPA sebanyak lima revisi, adapun revisi tesebut adalah :

I. DIPA awal No. : SP DIPA- 019.01.2.248539/2017tanggal 07 Desember 2016. Pagu sebesar Rp. 11.599.260.000,-

II. DIPA Revisi ke 01 No. : SP DIPA- 019.01.2.248539/2017 tanggal 6 Maret 2017 Pagu sebesar Rp.11.599.260.000,-

III. DIPA Revisi ke 02 No. : SP DIPA- 019.01.2.248539/2017 tanggal 12 Mei 2017. Pagu sebesar Rp. 11.599.260.000,-

IV. DIPA Revisi ke 03 No. : SP DIPA- 019.01.2.248539/2017 tanggal 3 Agustus 2017. Pagu sebesar Rp. 11.599.260.000,-

V. DIPA Revisi ke 04 No. : SP DIPA- 019.01.2.248539/2017 tanggal 15 Agustus 2017. Pagu sebesar Rp. 11.349.260.000,-

VI. DIPA Revisi ke 05 No. : SP DIPA- 019.01.2.248539/2017 tanggal 6 Desember 2017. Pagu sebesar Rp. 11.349.260.000,-

VII. DIPA Revisi ke 06 No. : SP DIPA- 019.01.2.248539/2017 tanggal 26 Januari 2018. Pagu sebesar Rp. 11.349.260.000,-

Atas perubahan anggaran tersebut, maka anggaran yang telah ditetapkan untuk sasaran program / kegiatan yang telah ditetapkan pada awal tahun 2017, dapat disesuaikan seperti berikut :

Tabel 5. Perubahan anggaran TAPKIN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Sasaran Program / Kegiatan** | **Anggaran** |
| 1 | Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja Industri Kompeten | Rp. 6.587.900.000,00 |
| 2 | Peningkatan Pelayanan Internal Perkantoran | Rp. 2.178.663.000,00 |
| 3 | Layanan Perkantoran | Rp. 2.582.697.000,00 |
| **TOTAL** | | **Rp 11.349.260.000,00** |

Untuk anggaran sebesar Rp 11.349.260.000,00 (Sebelas milyar tiga ratus empat puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu rupiah), perencanaan anggaran BDI Medan secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut :

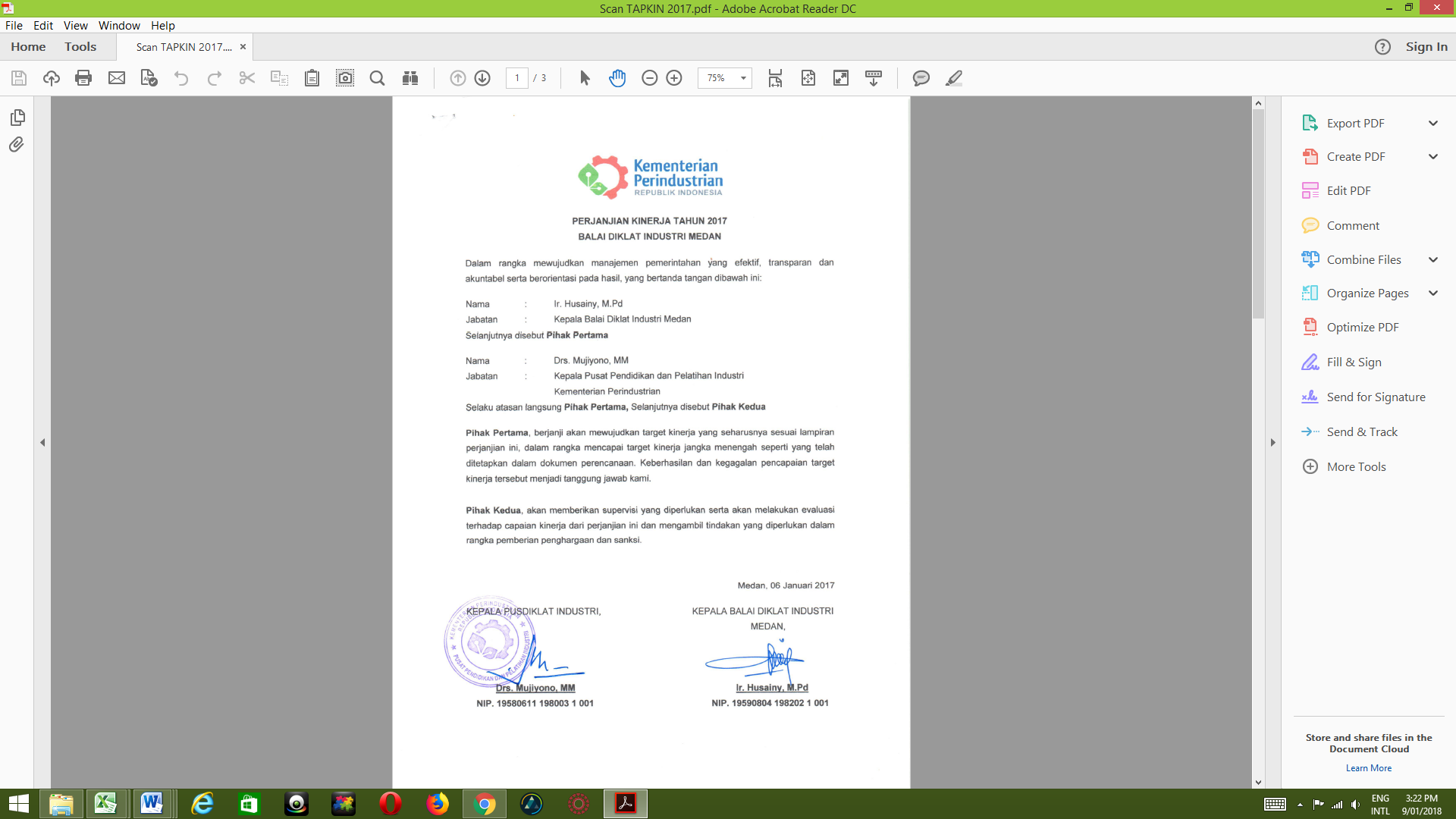
Tabel 6. Perencanaan anggaran BDI Medan

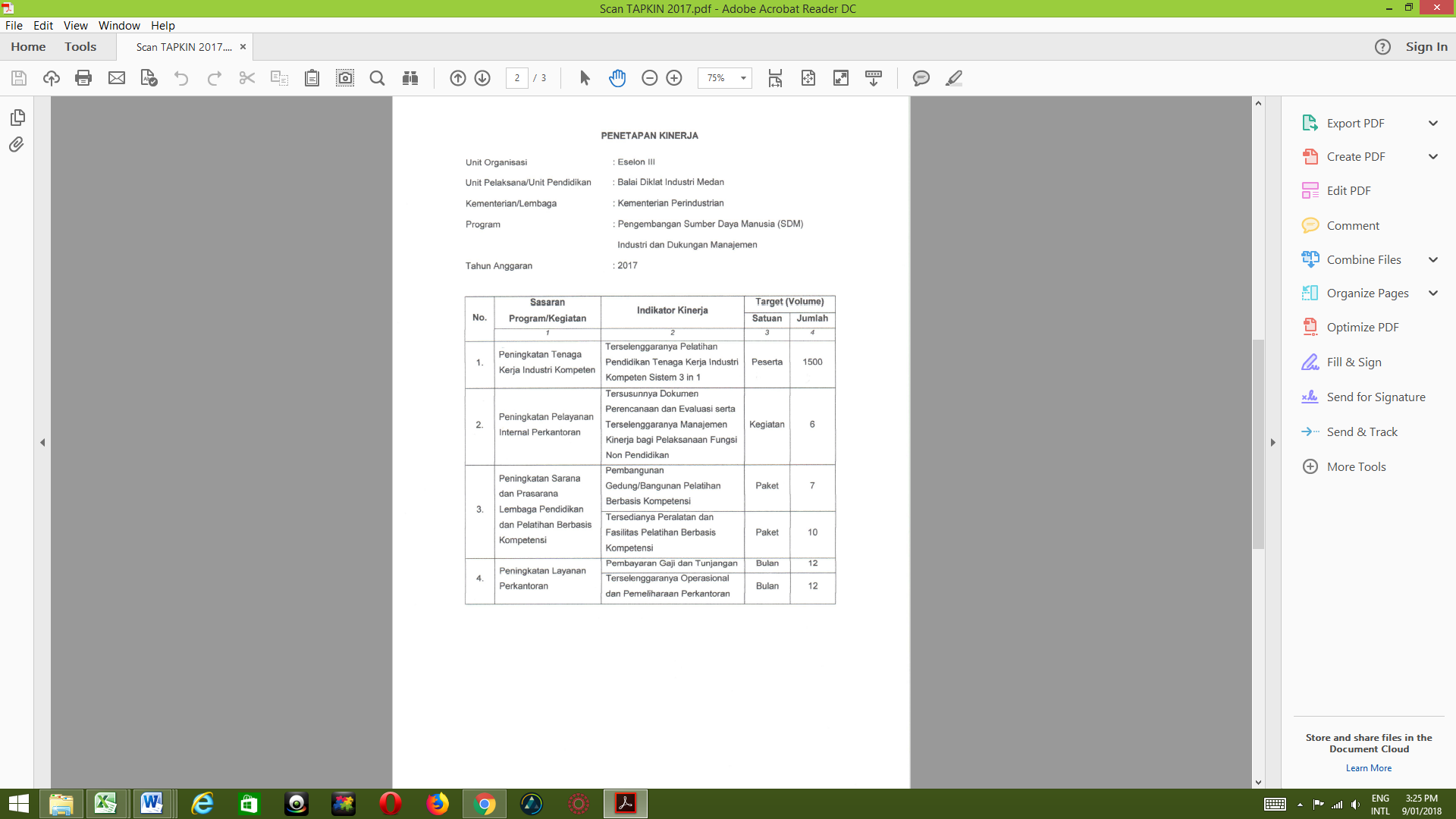
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Pagu Anggaran** |
| 1 | Belanja Pegawai  Belanja Gaji dan Tunjangan | Rp. 1.408.646.000, |
| 2 | Belanja Barang  Belanja Barang Operasional | Rp. 8.940.614.000,- |
| 3 | Belanja Modal | Rp. 1.000.000.000,- |
| **Total** | | Rp. 11.349.260.000,- |

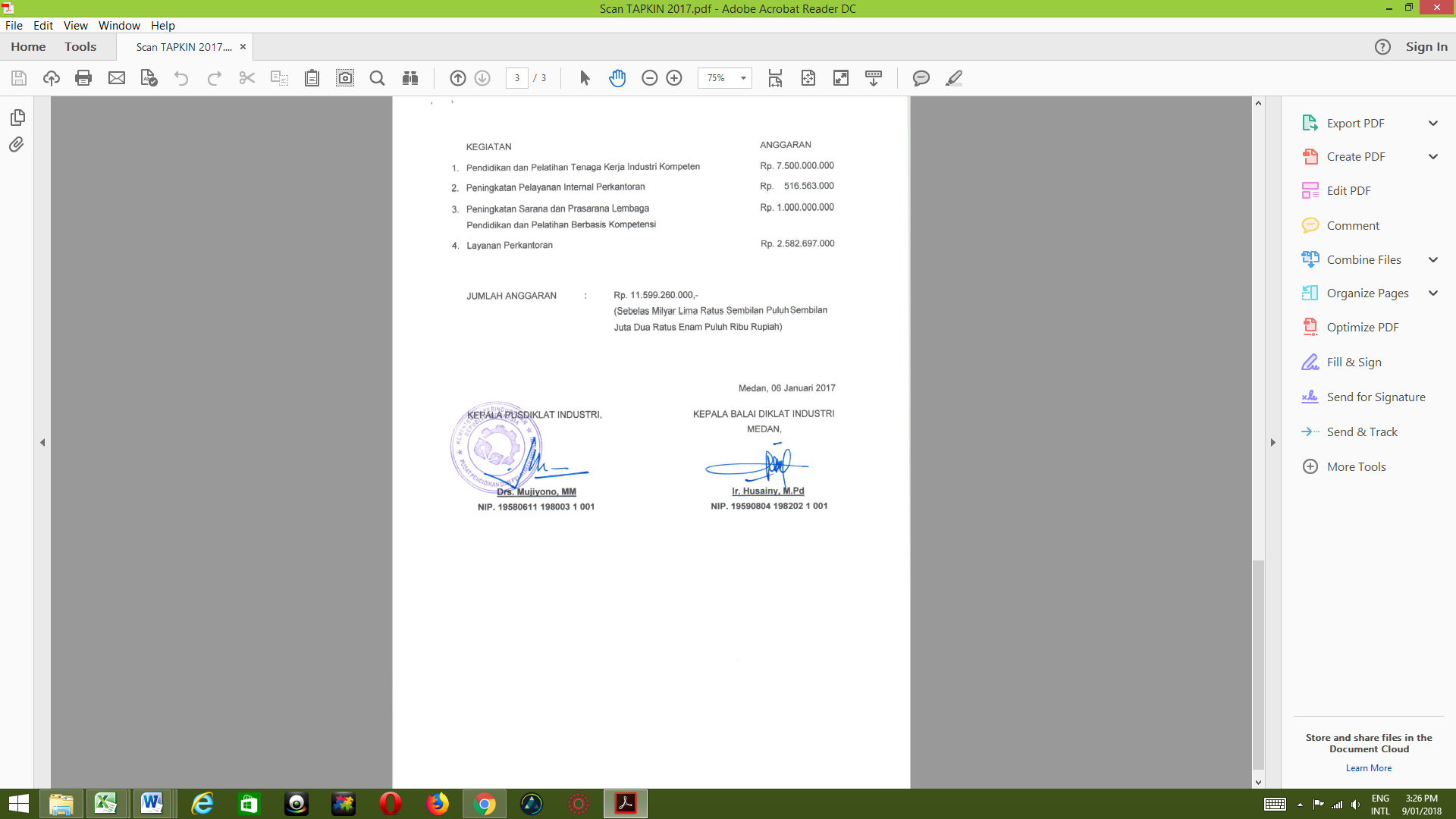
Tabel 7. Rincian Rencana Anggaran Perkegiatan Balai Diklat Industri Medan TA 2017

|  |  |
| --- | --- |
| **OUTPUT KEGIATAN** | **RENCANA ANGGARAN (Rp.)** |
| **Tenaga Kerja Industri Kompeten** | |
| Diklat Three in One Operator PKS | 2.026.134.077,- |
| Diklat Boiler Angkatan I | 192.027.000,- |
| Diklat Three in One Angkatan I Patiluban | 325.707.000,- |
| Diklat Three In One Angkatan II Sei Karang | 213.537.000,- |
| Diklat Boiler Angkatan II Sei Karang | 241.577.000,- |
| Diklat Boiler Angkatan III | 241.577.000,- |
| Diklat Three In One Angkatan III Bengkayang | 338.384.000,- |
| Diklat Boiler Angkatan IV | 176.297.000,- |
| Diklat Boiler Angkatan V Dumai | 167.687.000,- |
| Diklat Three In One Angkatan IV Dumai | 106.327.000,- |
| Diklat Three In One Angkatan V Tembilahan | 143.207.000,- |
| Diklat Three In One Angkatan VI Bengkayang | 278.837.000,- |
| Diklat Boiler Angkatan VI | 180.487.000,- |
| Diklat Boiler Angkatan VII | 176.927.000,- |
| Diklat Three In One Angkatan VII Bengkayang | 351.277.000,- |
| Diklat Three in One Angkatan VIII | 144.300.000,- |
| Diklat Boiler Angkatan VIII | 212.777.000,- |
| Diklat Three In One Angkatan VIII Rokan Hulu | 192.721.923,- |
| Diklat Three In One Angkatan IX di BDI Medan | 237.661.000,- |
| Diklat Boiler Angkatan IX Pekan Baru | 215.747.000,- |
| Diklat Three In One Angkatan X Bangka Belitung | 221.397.000,- |
| Diklat Three In One Angkatan XI Sumatera Selatan | 203.307.000,- |
| **Layanan Internal (Overhead)** | |
| Penyusunan Anggaran (RKAKL) | 55.002.000,- |
| Rapat-Rapat Koordinasi | 211.258.000,- |
| Pengiriman Peserta Diklat dan Undangan Lainnya | 263.581.000,- |
| Meeting Kit Luar Negeri | 32.462.000,- |
| Pelatihan dan Penataan Widyaiswara | 16.250.000,- |
| Kerjasama Industri & Monitoring Peserta Diklat | 163.566.000,- |
| Pengarahan dan Rapat Serah Terima Jabatan | 12.400.000,- |
| Perumusan Penerapan Zona Integritas Pada Balai Diklat Industri Medan untuk Mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) & Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) | 129.428.000,- |
| Penyusunan Laporan Keuangan Instansi | 35.994.000,- |
| Survailent Audit ISO 9001:2008 | 58.504.000,- |
| Kemanan Gedung Kantor | 200.218.000,- |
| Rehabilitasi Gedung/Bangunan LT.3 | 198.500.000,- |
| Rehabilitasi Lanscape BDI MEDAN | 320.000.000,- |
| Pengadaan Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran | 481.500.000,- |
| **Layanan Perkantoran** | |
| Pembayaran Gaji dan Tunjangan | 1.408.646.000,- |
| Operasional Pimpinan dan Perkantoran | 209.770.000,- |
| Layanan Daya dan Jasa | 277.800.000,- |
| Operasional Perkantoran Sehari-hari | 97.580.000,- |
| Perawatan Sarana dan Prasarana Diklat | 217.780.000,- |
| Terselenggaranya Pertemuan/Jamuan Bagi Delegasi/Tamu | 22.400.000,- |
| Pembantu Pelaksana Kegiatan Operasional | 229.200.000,- |
| Konsultasi Jam Pimpinan | 112.217.000,- |
| Panitia Pejabat Pengadaan | 25.058.000,- |

Perjanjian/Penetapan Kinerja Balai Diklat Industri Medan untuk tahun 2017 yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai Diklat Industri Medan dan Kepala Pusdiklat Industri dapat dilihat pada halaman berikut ini







# BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

## 3.1. Analisis Capaian Kinerja

Capaian kinerja atau capaian output merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan baik yang bersifat tupoksi utama, kegiatan pendukung maupun kegiatan operasional lainnya, dimana merupakan implementasi dari rencana kegiatan yang di sahkan sebelum tahun 2017.

Pada tahun 2017 Balai Diklat Industri Medan mengalami transisi pejabat Eselon III yang mempengaruhi ritme kerja para pegawai. Secara umum selain kuantitas capaian output hasil kegiatan namun kualitas dari output juga menjadi pertimbangan utama dan mempertimbangkan skala prioritas dari kegiatan.

Indikator Kinerja dan target yang telah ditetapkan pada Perjanjian/Penetapan Kinerja BDI Medan TA 2017, capaian Output Balai Diklat Industri Medan TA 2017 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 8. Indikator kinerja dan target Tapkin BDI Medan TA 2017

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sasaran Program/  Kegiatan | Indikator Kinerja | Target  (Volume) | | Realisasi  (Volume) | |
| Satuan | Jumlah | Satuan | Jumlah |
| 1. | Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi | Penyerapan dan penempatan tenaga kerja industri yang kompeten dan tersertifikasi | Orang | 1500 | Orang | 32,47% |
| Peningkatan tenaga kerja industri yang tersertifikasi | Orang | 200 | Orang | 135,5% |
| 2. | Tersedianya Infrastruktur Berbasis Kompetensi | Pembentukan dan pengembangan LSP & TUK bidang industri | LSP & TUK | 1 | LSP & TUK | 0 |
| Terpenuhinya infrastruktur pendidikan dan pelatihan industri | Paket Peralatan | 10 | Paket Peralatan | 10 |
| Paket Bangunan | 7 | Paket Bangunan | 0 |

Dari beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat beberapa indikator yang tidak dapat terlaksanakan atau terealisasi sesuai target. Penjabaran atas beberapa indikator kinerja tersebut dapat diterangkan sebagai berikut .

**a. Terselenggaranya pelatihan berbasis kompetensi sistem *Three in One***

BDI Medan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri di bidang sawit dan turunannya dan produk karet. Pada tahun 2017, BDI Medan menargetkan peserta diklat *Three in One* sebanyak 1500 (seribu lima ratus) peserta. Dari target 1500 (seribu lima ratus) peserta BDI Medan hanya dapat mencapai 487 (empat ratus delapan puluh tujuh) peserta.

Berikut adalah perbandingan pencapaian target BDI Medan dengan tahun tahun sebelumnya dan target pada Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2015-2019.

Tabel 9. Perbandingan pencapaian target diklat di BDI Medan dan target pada Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2015 -2019

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Sasaran Program | Satuan | Target Renstra | | Realisasi | | |
| 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | Tersedianya tenaga kerja industri  terampil yang kompeten | Orang | 850 | 1500 | 151 | 324 | 487 |

Adapun rincian kegiatan diklat BDI Medan TA 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Rincian kegiatan BDI Medan TA 2017

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Diklat | Tanggal Pelaksanaan | Jumlah Peserta |
| 1 | Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan I | 17 s/d 26 Januari 2017 | 30 |
| 2 | Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit Angkatan I | 24 Januari s/d 04 Februari Tahun 2017 | 55 |
| 3 | Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan II | 09 s/d 18 Februari 2017 | 30 |
| 4 | Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit Angkatan II | 09 s/d 22 Februari 2017 | 30 |
| 5 | Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan III | 21 Februari s/d 02 Maret 2017 | 30 |
| 6 | Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit III | 29 Mei s/d 10 Juni 2017 | 38 |
| 7 | Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan IV | 17 Juli s/d 25 Juli 2017 | 30 |
| 8 | Diklat *Three In One* Operator Kualitas Produk pada Pabrik Minyak Goreng Angkatan IV | 24 Juli s/d 05 Agustus 2017 | 30 |
| 9 | Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan V | 24 Juli s/d 01 Agustus 2017 | 30 |
| 10 | Diklat *Three In One* Angkatan V Supervisor Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit | 02 s/d 13 Agustus 2017 | 35 |
| 11 | Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan pada Pabrik Kelapa Sawit Angkatan VI | 19 Agustus s/d 30 Agustus 2017 | 58 |
| 12 | Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan VI | 02 s/d 10 Oktober 2017 | 32 |
| 13 | Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan VII | 02 s/d 10 Oktober 2017 | 30 |
| 14 | Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Minyak Kelapa Sawit Angkatan VII | 06 s/d 17 Oktober 2017 | 71 |
| 15 | Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit Angkatan VIII | 18 s/d 29 November 2017 | 57 |
| 16 | Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan VIII | 18 s/d 25 November 2017 | 29 |
| 17 | Diklat *Three In One* Operator Mesin dan Peralatan Produksi PMKS Angkatan IX | 02 s/d 13 Desember 2017 | 53 |
| 18 | Diklat *Three In One* Manajemen dan Perencanaan Produksi pada PMKS untuk Kelas Supervisor Angkatan X | 04 s/d 15 Desember 2017 | 30 |
| 19 | Diklat *Three In One* Manajemen dan Perencanaan Produksi pada PMKS untuk Kelas Supervisor Angkatan XI | 04 s/d 15 Desember 2017 | 30 |
| 20 | Diklat Peningkatan Kompetensi Sertifikasi Operator Boiler Angkatan IX | 06 s/d 13 Desember 2017 | 30 |
|  |  | Jumlah | 758 |

**b. Terfasilitasinya Pembentukan TUK (Tempat Uji Kompetensi) Bidang Industri**

Pada tahun 2017, sertifikat LSP P1 BDI Medan telah final dan sudah diassessment oleh pihak BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) di Jakarta. Sesuai dengan spesialisasi BDI Medan di bidang kelapa sawit dan karet, skema LSP PI BDI Medan adalah Skema Sertifikasi Kompetensi “Mengolah Kelapa Sawit Menjadi CPO” dengan klaster “Pengoperasian Mesin dan Peralatan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit”.

Tabel 11. Perbandingan pencapaian target LSP dan TUK di BDI Medan dan target pada Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2015 - 2019

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Sasaran Program | Satuan | Target Renstra | | Realisasi | | |
| 2016 | 2017 | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | Tersedianya LSP dan TUK bidang Industri | LSP dan TUK | 1 | 1 | - | 1 | - |

**C. Terpenuhinya infrastruktur pendidikan dan pelatihan industri**

Pada tahun 2017, BDI Medan tidak melaksanakan renovasi gedung kantor dan asrama dikarenakan pimpinan melakukan cuti besar dan memasuki masa purna tugas (pensiun), sehingga pertanggungjawaban pengelolaan operasional perkantoran dan keuangan dikhawatirkan mengalami kendala.

## 3.2. Akuntabilitas Keuangan

Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, BDI Medan pada TA 2017 hingga revisi DIPA terakhir memiliki anggaran sebesar Rp.11.349.260.000,00 (Sebelas Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah). Berdasarkan TAPKIN dan pagu akhir yang telah disesuaikan, maka realisasi anggaran BDI Medan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Realisasi Keuangan BDI Medan TA 2017

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Sasaran Program/Kegiatan** | **Indikator Kinerja** | **Pagu** | **Realisasi (Rp)** | **%** |
| 1. | Peningkatan Tenaga Kerja Industri Kompeten | Terselenggaranya Pelatihan Pendidikan Tenaga Kerja Industri Kompeten Sistem 3 in 1 | 6.587.900.000,- | 3.784.098.296,- | 57,44 |
| 2. | Peningkatan Pelayanan Internal Perkantoran | Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Terselenggaranya Manajemen Kinerja bagi Pelaksanaan Fungsi Non Pendidikan | 1.178.663.000,- | 986.657.786,- | 83,71 |
| 3. | Peningkatan Sarana dan Prasarana Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi | Pembangunan Gedung/Bangunan Pelatihan Berbasis Kompetensi | 518.500.000,- | 0 | 0 |
| Tersedianya Peralatan dan Fasilitas Pelatihan Berbasis Kompetensi | 481.500.000,- | 478.634.150,- | 99,40 |
| 4. | Peningkatan Layanan Perkantoran | Pembayaran Gaji dan Tunjangan | 1.408.646.000,- | 1.405.191.657 | 99,75 |
| Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran | 1.191.805.000,- | 911.725.062,- | 76,50 |

Realisasi anggaran Balai Diklat TA 2017 adalah sebesar Rp. 7.566.306.951,- (Tujuh Milyar Lima Ratus Enam Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 66,67 % (Enam Puluh Enam Koma Enam Puluh Tujuh Persen) dari pagu sebesar Rp.11.349.260.000,00 (Sebelas Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah).

Besaran persentase realisasi anggaran tersebut yakni sebesar sebesar 66,67 % (Enam Puluh Enam Koma Enam Puluh Tujuh Persen) pada dasarnya dapat lebih tinggi lagi dikarenakan anggaran BDI Medan sejumlah Rp .11.349.260.000,00 (Sebelas Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah), dalam rangka penghematan anggaran telah dilakukan pemblokiran mandiri (self blocking) sebesar Rp. 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).

# BAB IV. PENUTUP

## 4.1. Kesimpulan

LAKIP ini menyajikan capaian kinerja Balai Diklat Industri Medan selama tahun anggaran 2017. Capaian kinerja tahun 2017 tersebut dibandingkan dengan penetapan/perjanjian kinerja (TAPKIN) TA 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan BDI Medan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap realisasi penetapan kinerja, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Realisasi capaian output dari pelaksanaan diklat sebagai Tupoksi utama dari BDI Medan pada TA 2017 adalah 487 (empat ratus delapan puluh tujuh) peserta dari 1500 (seribu lima ratus) target peserta pada penetapan kinerja, atau sebesar 32,47% (tiga puluh dua koma empat puluh tujuh persen). Namun, jika dibandingkan dengan target pada Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2015-2019 terakhir, yakni sebesar 1000 (seribu) peserta, maka realisasi menjadi sebesar 50,40% (lima puluh koma empat puluh persen). Adapun rincian capaian peserta diklat sebagai berikut :

- Diklat 3 in 1 sebanyak 324 (tiga ratus dua puluh empat) peserta

- Diklat peningkatan kompetensi sertifikasi operator boiler sebanyak 180 (seratus delapan puluh) peserta

2. Beberapa kegiatan indikator kinerja yang tidak dapat dilaksanakan pada TA 2017, pada dasarnya disebabkan oleh faktor eksternal BDI Medan. Tidak terlaksananya indikator kinerja tersebut mempengaruhi capaian target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis BDI Medan Tahun 2015-2019. Adapun indikator kinerja yang tidak dapat terlaksana tersebut :

• Penyerapan dan penempatan tenaga kerja industri yang kompeten dan tersertifikasi

Diklat *Three in One* sebanyak 324 (tiga ratus dua puluh empat) peserta dari target 1500 peserta atau sebanyak 32,47% (tiga puluh dua koma empat puluh tujuh persen) dikarenakan kurangnya pengembangan kerjasama dengan pihak industri dan Asosiasi

• Pembentukan dan pengembangan LSP & TUK bidang industri

- Dikarenakan belum adanya modul yang sesuai dengan skema yang dimiliki oleh LSP P1 BDI Medan

- Keterbatasan anggaran untuk pembuatan modul

- Kurangnya SDM

- Tidak adanya TUK pada BDI Medan sehingga mengalami hambatan untuk pelaksanaan uji karna harus tergantung dengan pihak industri

• Terpenuhinya infrastruktur pendidikan dan pelatihan industri

BDI Medan tidak melaksanakan renovasi gedung kantor dan asrama dikarenakan pimpinan melakukan cuti besar dan memasuki masa purna tugas (pensiun), sehingga pertanggungjawaban pengelolaan operasional perkantoran dan keuangan dikhawatirkan mengalami kendala.

3. Realisasi penyerapan anggaran untuk tahun 2017 yaitu Rp. 7.566.306.951,- (Tujuh Milyar Lima Ratus Enam Puluh Enam Juta Tiga Ratus Enam Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 66,67 % (Enam Puluh Enam Koma Enam Puluh Tujuh Persen) dari pagu sebesar Rp.11.349.260.000,00 (Sebelas Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah). Persentase realisasi anggaran tersebut mengalami penurunan dari tahun 2016 yakni sebesar sebesar 81,30% (Delapan Puluh Satu Koma Tiga Puluh Persen) atau Rp.10.419.151.881,- (Sepuluh Milyar Empat Ratus Sembilan Belas Juta Seratus Lima Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah) atau dari pagu sebesar Rp.12.815.943.000,- (Dua Belas Milyar Delapan Ratus Lima Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah).

## 4.2. Saran/Rekomendasi

Beberapa Indikator Kinerja yang tidak terlaksana pada Tahun Anggaran 2017, diharapkan pada Tahun Anggaran 2018 dapat terlaksana yakni

1. Penyerapan dan penempatan tenaga kerja industri yang kompeten dan tersertifikasi

a. Peningkatan kualitas perencanaan, sehingga kualitas program dan pelaporan meningkat.

b. Pemaksimalan kerjasama dengan perusahaan yang telah melakukan *MoU* dengan BDI Medan

c. Membangun sistem informasi yang terintegrasi, handal & terkini dengan cara meningkatkan kemampuan penyediaan data yang senantiasa termutakhirkan dan akurat

d. Memaksimalkan media promosi seperti website, media sosial (facebook, instagram), telepon, email, dan brosur dan kerjasama dengan Asosiasi dan sektor pembina

e. Agar BDI Medan konsisten melakukan pelatihan *Three In One* dan segera melakukan sertifikasi melalui LSP P1 BDI Medan, dan jika adanya peluang untuk melakukan diversifikasi pelatihan ke produk atau spesialisasi lain agar dilakukan pengkajian dan dilihat tingkat kuantitas dan kesinambungan pelatihan kedepannya.

2. Pembentukan dan pengembangan LSP & TUK bidang industri

Adanya pengembangan skema LSP dan TUK bidang industri yang sesuai dengan kebutuhan industri.

3. Terpenuhinya infrastruktur pendidikan dan pelatihan industri

Adanya perluasan lahan dan gedung beserta fasilitas pendukung operasional

4. Melaksanakan inkubator bisnis sesuai dengan kompetensi BDI Medan dan menyediakan *workshop* dan sarana prasarana untuk pelaksanaannya



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)**

**BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN**

**TAHUN 2017**

**PUSDIKLAT INDUSTRI**

**SEKRETARIAT JENDRAL**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

**REPUBLIK INDONESIA**